

PENGARUH MINAT MAHASISWA DAN PROSPEK LAPANGAN KERJA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM D3 KESEKRETARIATAN FEB UNSOED

Lina Rifda Naufalin
e-mail : linarifda@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED

Abstract

This study aims to determine the effect of student interest and job prospects on student decisions in choosing the D3 Secretariat program FEB UNSOED. The object in this study was D3 Secretariat students class of 2017 and 2018. The method used in this study was quantitative descriptive method. The sample in this study amounted to 96 students. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale of 1-5. Data collection instruments using a questionnaire. Testing data using simple linear regression. The results showed that: 1) interest has a positive effect on student decisions in choosing study programs, 2) employment prospects have a positive effect on student decisions in choosing study programs.

Keywords: *Interests, Job prospects, Decisions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Kesekretariatan angkatan 2017 dan 2018. Pendekatan dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert 1-5. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, 2) prospek lapangan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Kata Kunci : *Minat, Prospek Lapangan Kerja, Keputusan*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi penduduk terbesar di dunia. Saat ini negara Indonesia sedang menikmati masa bonus demografi di mana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif, yakni lebih dari

68% dari total populasi. Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, penduduk kelompok umur 15-64 tahun (usia produktif) sebanyak 183,36 juta jiwa atau sebesar 68,7% (Bappenas, 2018). Banyaknya penduduk usia produktif akan berpengaruh terhadap ketersediaan tenaga kerja yang besar.

Pemerintah dapat memanfaatkan bonus demografi dengan menyediakan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana untuk meningkatkan kompetensi penduduk usia produktif sehingga mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Salah satu upaya pemerintah tersebut dapat dilakukan melalui jenjang pendidikan. Penduduk usia produktif yaitu 15 tahun ke atas dapat didorong untuk melanjutkan jenjang pendidikan dari SMA ke perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya. Pendidikan di perguruan tinggi meliputi jenjang D3, S1, S2 sampai S3. Adanya upaya perbaikan melalui pendidikan akan menambah kompetensi penduduk usia produktif.

Program Studi D3 Kesekretariatan merupakan salah satu program studi dalam Program D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (FEB UNSOED) yang banyak diminati oleh penduduk usia produktif yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data peminat dan daya tampung tahun 2018 yang dikutip dari website SPMB UNSOED, peminat yang mendaftar pada program studi D3 Kesekretariatan mencapai 1.770 peminat dengan daya tampung hanya sebesar 60 mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa kemauan penduduk usia produktif untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangat besar. Kemauan tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai faktor di antaranya minat, motivasi, prospek lapangan kerja, penghasilan orang tua, lingkungan keluarga, dan faktor lain yang memengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi D3 Kesekretariatan.

Teori atribusi oleh Fritz Heider menyatakan perilaku seseorang ditentukan dengan kombinasi antara kekuatan internal seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Suartana, 2010). Sesuai dengan teori tersebut, terdapat dua hal yang diperhatikan dalam memilih program studi, yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal. Dorongan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut yang meliputi motivasi, potensi diri dan minat. Sedangkan dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar seseorang tersebut yang meliputi dukungan orang tua, prospek lapangan kerja, lingkungan keluarga, jurusan

ketika menempuh pendidikan di SMA/SMK/MA, dan citra program studi. Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi adalah minat.

Minat bersumber dari hati serta kemampuan yang dimiliki oleh calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya. Minat merupakan suatu hal yang memperlihatkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira, tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan obyek tersebut. Menurut Slameto (2010:57), “Minat adalah kecenderungan untuk tetap memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga ketika mahasiswa berminat untuk menjadi sekretaris maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk memilih program studi perkantoran atau kesekretariatan. Sujanto (2008:92) mengemukakan minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Jadi minat muncul apabila individu memusatkan perhatian terhadap sesuatu yang dirasakan menarik dan bermakna serta dibutuhkan oleh individu. Keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan salah satunya dipengaruhi oleh minat. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan yang diinginkan.

Selain minat, faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi adalah prospek lapangan kerja yang ada di masa yang akan datang. Salah satu tujuan seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentu menginginkan suatu pekerjaan tertentu yang membutuhkan spesifikasi pendidikan sesuai bidangnya. Sekretaris merupakan pekerjaan yang banyak diminati oleh pelamar kerja. Hal ini dikarenakan sekretaris merupakan pekerjaan dengan gengsi yang tinggi, tempat bekerja yang nyaman dan membuka peluang untuk berkomunikasi dengan pihak luar secara luas. Selain itu, banyaknya kantor-kantor pemerintahan dan perusahaan swasta yang membutuhkan sekretaris, menjadikan peluang atau prospek kerja menjadi sekretaris tinggi. Zarkasyie (2013) mengemukakan prospek merupakan gambaran keberlangsungan ide di masa depan yang berupa peluang yang mampu diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang melingkupinya. Prospek kerja yang

tinggi sebagai sekretaris ataupun pegawai di bidang administrasi menjadi salah satu faktor yang menentukan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi D3 Kesekretariatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema minat dan prospek lapangan pekerjaan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi. Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED?

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Keputusan Mahasiswa

G. R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Menurut Suharnan (2005:12) pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi. Keputusan yang diambil seseorang beraneka ragam; tanda-tanda umumnya antara lain, keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual, keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif, keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik simpulan bahwa pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi ke depan.

Menurut Sir Francis Bacon dalam Hasan (2002: 25) proses pengambilan keputusan terdiri dari enam tahap yaitu:

- a) Merumuskan/mendefinisikan masalah adalah suatu usaha untuk menemukan permasalahan yang sebenarnya.

- b) Pengumpulan informasi yang relevan adalah pencarian faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab timbulnya masalah.
- c) Mencari alternatif tindakan adalah pencarian solusi yang mungkin dapat ditempuh berdasarkan data dan permasalahan yang ada.
- d) Analisis alternatif adalah menganalisis setiap alternatif solusi berdasarkan kriteria tertentu baik kualitatif maupun kuantitatif.
- e) Memilih alternatif terbaik adalah memilih alternatif terbaik dengan kriteria dan skala prioritas tertentu.
- f) Melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil adalah tahap melaksanakan satu tindakan tindakan. Evaluasi hasil memberikan umpan balik untuk memperbaiki suatu keputusan atau merubah tujuan semula karena telah terjadi perubahan-perubahan.

2. Minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), dan keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto (2003:180), “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow&Crow (dalam Djaali, 2008:121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya

gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Indikator minat yang digunakan dalam variabel ini adalah:

- a) Kesenangan
- b) Kemauan
- c) Kesadaran
- d) Perhatian (Slameto, 2003:180).

3. Prospek Lapangan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian prospek adalah kemungkinan dan harapan. Secara sederhana, definisi ini berarti jika prospek adalah hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal sehingga berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Penelitian ini memfokuskan pada prospek lapangan kerja. Lapangan kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja (*demand for labor*) yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para penawar kerja (pencari kerja).

Pertumbuhan angkatan kerja yang masih tinggi serta keterbatasan kesempatan kerja akan mengakibatkan semakin meningkatnya tingkat pengangguran. Prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Prospek prodi merupakan ketersediaan peluang kerja bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni.

Prospek lapangan kerja bagi lulusan prodi D3 Kesekretariatan di antaranya:

- a) Menjadi sekretaris atau pegawai administrasi di kantor pemerintahan ataupun kantor swasta.
- b) Menjadi arsiparis yang mumpuni di kantor-kantor pemerintahan atau swasta.

c) Menjadi pegawai di bidang hubungan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (2018) menyebutkan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur prospek adalah sebagai berikut ;

- 1) Cita-cita
- 2) Prospek kerja lulusan
- 3) Masa studi
- 4) Keberhasilan alumni
- 5) Jaringan dan kerjasama

C. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29) pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa membuat analisis dan membuat simpulan yang berlaku umum.

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2017. Total populasi dalam penelitian ini adalah 96. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:134-185) yang mengemukakan bahwa jika populasi kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semuanya.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert 1-5. Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah menggunakan beberapa uji statistik yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi linier sederhana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kuesioner variabel keputusan mahasiswa dalam memilih program studi diperoleh sebanyak 10 dari 11 soal dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Adapun untuk variabel minat mahasiswa, diperoleh sebanyak 10 soal dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian, sementara 3 soal tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Untuk variabel prospek lapangan kerja, diperoleh 12 valid dan 1 soal tidak valid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal diperoleh nilai koefisien reliabilitas r_{xy} 0,877 untuk variabel keputusan mahasiswa, r_{xy} 0,88 untuk variabel minat mahasiswa, dan r_{xy} 0,902 untuk variabel prospek lapangan kerja. Ketiga koefisien tersebut termasuk reliabilitas kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Hasil perhitungan uji normalitas dengan Kormogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi residual sebesar $0,2 > \alpha$ 0,05, sehingga dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan Spearman Rho diperoleh nilai sig (p) $> \alpha$ ($0,632 > 0,05$) untuk variabel minat mahasiswa sebesar dan untuk variabel prospek lapangan kerja nilai sig (p) $> \alpha$ ($0,822 > 0,05$), dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas dengan metode VIF, diperoleh nilai VIF untuk variabel minat mahasiswa (X1) sebesar 2,160 dan variabel prospek lapangan kerja (X2) sebesar 2,160. Nilai VIF keduanya kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan 96 responden yang diteliti, diketahui bahwa mayoritas responden perempuan, yaitu sebanyak 87,5%, sementara responden laki-laki sejumlah 12,5% orang yang berasal dari jurusan D3 Kesekretariatan angkatan 2017

dan 2018. Variabel minat mahasiswa memiliki skor rata-rata 3,54 (kategori sedang) dan standar deviasi 0,61. Adapun variabel prospek lapangan kerja memiliki skor rata-rata 3,84 (kategori tinggi) dan standar deviasi 0,51, sementara skor rata-rata variabel keputusan mahasiswa sebesar 3,78 (kategori tinggi) dan standar deviasi 0,58. Gambaran tentang keputusan memilih program studi, minat mahasiswa, dan prospek lapangan kerja disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Keputusan Memilih Program (Y), Minat Mahasiswa (X1), dan Prospek Lapangan Kerja (X2) Mahasiswa D3 Kesekretariatan UNSOED

No	Kategori	Interval	Y		X1		X2	
			Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Tinggi	$\geq 3,67$	54	56,25	43	44,79	66	68,75
2	Sedang	2,33 – 3,66	41	42,71	51	53,13	29	30,21
3	Rendah	$< 2,33$	1	1,04	2	2,08	1	1,04

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa D3 Kesekretariatan FEB UNSOED memiliki minat yang sedang terhadap program studi yang ditempuhnya, yakni sebesar 53,13% mahasiswa. Sebanyak 68,75% mahasiswa juga merasa program D3 Kesekretariatan memiliki prospek lapangan kerja yang bagus. Adapun kategori keputusan memilih jurusan cenderung tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 56,25% dari seluruh responden memiliki keputusan pada kategori tinggi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa serta prospek lapangan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Adapun besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,767 menunjukkan bahwa kontribusi variabel minat dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi

sebesar 77%, sisanya 23% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil pengujian regresi berganda disajikan pada tabel 2 berikut ini;

Tabel 2 Hasil Pengujian Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel (one tailed)	Sig
Minat mahasiswa	0,682	9,735	1,661	0,000
Prospek lapangan kerja	0,195	2,768		0,004
Konstanta	4,687			
Koefisien determinasi (R^2)	0,767			
F hitung	153,33			

Sumber: Data Primer Tahun 2019

a) Minat terhadap Keputusan

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai koefisien regresi variabel minat mahasiswa bernilai positif 0,682. Hasil tersebut berarti minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Semakin tinggi minat seseorang, maka keputusan untuk memilih jurusan D3 kesekretariatan juga akan semakin besar. Adapun hasil perhitungan uji t secara parsial, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,735 > 1,661$) dan nilai signifikansi ($p < \alpha$) ($0,000 < 0,05$), dengan demikian minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arif (2018) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara minat dengan keputusan memilih program studi. Sulistiyawati *et al.*, (2017) juga menyatakan dalam studinya bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan.

Minat mahasiswa menentukan keputusan dalam memilih program studi yang akan ditempuhnya. Para peminat mempertimbangkan faktor kesukaan, keinginan, kesadaran akan kebutuhan, dan perhatian dalam memilih program studi. Berdasarkan jawaban

responden, diketahui bahwa responden menyadari pengetahuan yang dimilikinya kurang luas sehingga terdorong untuk memilih program studi yang D3 Kesekretariatan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Faktor lain yang menentukan pemilihan program studi adalah kesukaan dan inisiatif dari dalam diri. Sebagaimana dinyatakan Kahu dan Nelson (2017) bahwa seseorang yang memiliki minat akan sesuatu, cenderung terdorong untuk memberikan reaksi emosional, salah satunya memutuskan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya.

b) Prospek Lapangan Kerja terhadap Keputusan

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel prospek lapangan kerja positif 0,195. Hal ini berarti, prospek lapangan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Perhitungan uji t parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,768 > 1,661$) dan nilai signifikansi (p) $< \alpha$ ($0,004 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa prospek lapangan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Semakin baik prospek lapangan pekerjaan di masa mendatang, maka keputusan mahasiswa dalam memilih program studi D3 Kesekretariatan semakin besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sulistiyawati *et al.*, (2017), bahwa kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Sebagaimana dinyatakan Amalia (2018) bahwa prospek program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi. Hasil yang berbeda ditunjukkan Maharani *et al.*, (2018) dalam penelitiannya, bahwa ketersediaan lapangan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan jurusan.

Prospek lapangan kerja di masa mendatang menentukan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Tersedianya lapangan pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan cita-cita masa depan, tingkat penghasilan dari suatu pekerjaan, keberhasilan kelompok referensi, masa studi yang cepat, dan adanya jaringan kerja sama yang luas merupakan pertimbangan bagi para peminat untuk memilih program studi pada suatu perguruan tinggi. Berdasarkan jawaban responden, pertimbangan utama dalam memilih program studi dari segi prospek lapangan kerja adalah responden optimis mampu bersaing di

dunia kerja dengan kompetensi yang dimilikinya, tingkat penghasilan yang memadai, dan universitas yang memiliki jaringan kerja sama yang luas sehingga dapat memberikan peluang yang besar di dunia kerja. Mahasiswa yang memilih jurusan karena minat yang dimiliki lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan proses perkuliahan karena dorongan untuk menambah pengetahuan yang sebelumnya belum dimiliki.

E. SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil uji di atas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Semakin tinggi minat seseorang, maka keputusan untuk memilih jurusan D3 kesekretariatan juga akan semakin besar. Adapun hasil perhitungan uji t secara parsial, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,735 > 1,661$) dan nilai signifikansi ($p < \alpha$) ($0,000 < 0,05$), dengan demikian minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi,
2. Prospek lapangan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Perhitungan uji t parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,768 > 1,661$) dan nilai signifikansi ($p < \alpha$) ($0,004 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa prospek lapangan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Semakin baik prospek lapangan pekerjaan di masa mendatang, maka keputusan mahasiswa dalam memilih program studi D3 Kesekretariatan semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, Rizqi. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Arif, M. (2018). *Hubungan Minat dan Potensi Diri Dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara. Tansiq: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bappenas.2018. *Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad Iqbal.(2002). *Pokok-pokok materi teori pengambilan keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kahu, E., dan Nelson, K. (2017) *Student engagement in the educational interface: Understanding the mechanisms of student success. Higher educatin research & development. Advance online publication. 1 – 14. Doi: 10.1080/07294360.2017.1344197.*
- Maharani, S. H., Permanasari, L., dan Rohayati. (2018). Analisis Faktor–Faktor yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal INTEKNA*, 18 (2), 111 - 117.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.
- Sujanto, Agus. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herawati, N. T., dan Julianto, P. (2017). *Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8 (2), 7 – 12.
- Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfa Beta.